

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi dari variabel umur, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan modal usahatani didapatkan hasil yaitu pada variabel X1 umur petani rata-rata sebesar 54,6 tahun dan lama berusahatani (X2) sebesar 33,29 tahun. Untuk variabel luas lahan (X3) memiliki total keseluruhan sebesar 37,5 ha dengan rata-rata per petani sebesar 0,52 ha. Variabel jumlah tenaga kerja (X4) tiap petani menggunakan rata-rata 13,5 orang tenaga kerja. Dan variabel terakhir yaitu modal (X5) tiap petani diketahui menggunakan modal rata-rata sebesar Rp4.592.050,14 dengan pendapatan rata-rata per petani sebesar Rp9.871.725,00.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa faktor sosial faktor sosial yaitu usia petani X1 dengan nilai $\text{sign}(0,023)$ berpengaruh nyata terhadap pendapatan dan pengalaman bertani X2 (0,79) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi dan faktor ekonomi yaitu luas lahan X3 (0,03), dan modal X5 (0,001) berpengaruh nyata terhadap pendapatan sedangkan variabel tenaga kerja X4 dengan nilai $\text{sig}(0,173)$ dinyatakan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Diperoleh nilai R square sebesar 0,795 yang berarti 79,5% pendapatan petani dipengaruhi oleh variabel usia, tingkat pendidikan, lama usaha tani, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan sisanya yakni sebesar 20,5% yang berarti

pendapatan petani dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

5.2 **Saran**

1. Untuk meningkatkan pendapatan petani perlu dilakukan kepastian lahan yang dikelola atau diusahakan serta moda yang cukup untuk pembiayaann usahatani.
2. Petani perlu pembinaan dan bimbingan oleh penyuluh pertanian di bidang keterampilan usahatani terutama pada teknik atau cara bercocok tanam.